

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Salah satu masalah dalam bidang pendidikan di Indonesia adalah rendahnya kualitas pembelajaran. Rendahnya kualitas pembelajaran ini dibuktikan antara lain dengan data UNESCO (2000) tentang peringkat Indeks Pengembangan Manusia (Human Development Index), yaitu komposisi dari peringkat pencapaian pendidikan, kesehatan, dan penghasilan per kepala yang menunjukkan, bahwa indeks pengembangan manusia Indonesia makin menurun. Di antara 174 negara di dunia, Indonesia menempati urutan ke-102 (1996), ke-99 (1997), ke-105 (1998), dan ke-109 (1999). Di Asia kualitas pendidikan di Indonesia berada pada urutan ke-12 dari 12 negara. Posisi Indonesia berada di bawah Vietnam (Wibawa : 2013).

Dalam proses belajar mengajar setiap materi pelajaran memiliki tingkat kesulitan yang bervariasi. Menurut Maman dkk (2008) matematika adalah salah satu mata pelajaran yang dianggap sulit bahkan oleh sebagian pelajar dianggap menakutkan. Hal ini berdampak negatif terhadap kualitas pembelajaran matematika di sekolah. Dampak negatif tentang matematika dapat mempengaruhi keberhasilan peserta didik dalam belajar matematika. Akibatnya, muncul anggapan peserta didik bahwa matematika merupakan suatu bidang ilmu yang sulit dipelajari. Demikian itu terjadi karena adanya rasa takut akan matematika yang mendekam dalam pikiran (Buxton, 1984:1). Rasa takut ini terjadi dikarenakan adanya *Mind in Chaos* (Buxton, 1984:85), yaitu suatu kesan negatif yang dibiarkan terjadi sejak mereka masih kecil, yang pada akhirnya hingga dewasa kesan negatif tersebut yang menyatakan bahwa matematika itu sulit dan menakutkan tetap tertanam. Yuni Satia (2012) mengatakan bahwa :

“... tugas guru matematika adalah menjadikan matematika sebagai pelajaran yang menyenangkan. Guru harus mampu membangun minat belajar siswa di bidang matematika, memberikan motivasi serta mendampingi siswa ketika menghadapi kesulitan. Terutama guru matematika SD harus

dapat memberikan dasar pijakan berpikir yang benar dengan cara yang menyenangkan sehingga siswa memiliki minat belajar matematika sejak awal, yaitu sejak dalam pendidikan dasar". (REPUBLIKA, 12 Oktober 2012)

Tugas seorang guru matematika menurut Permendiknas 22 Tahun 2006 (Depdiknas, 2006) tentang Standar Isi adalah membantu peserta didiknya untuk mendapatkan :

1. Pengetahuan matematika yang meliputi konsep, keterkaitan antar konsep, dan algoritma;
2. Kemampuan bernalar;
3. Kemampuan memecahkan masalah;
4. Kemampuan mengkomunikasikan gagasan dan ide; serta
5. Sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan.

Salah satu alternatif yang bisa dilakukan oleh guru dalam menjadikan matematika sebagai pelajaran yang menyenangkan adalah dengan memanfaatkan media. Media pengajaran sendiri dalam pemanfaatannya terkadang hanya untuk selingan saja, sehingga sifat media yang digunakan hanya sebagai alat bantu dan para peserta didik hanya sebagai penonton. Oleh karena itu, media pembelajaran yang akan digunakan sebaiknya bersifat sebagai alat bantu pengajaran dan dapat meningkatkan partisipasi peserta didik dalam proses pembelajaran. Sudjana dan Rivai (2002: 2) mengatakan bahwa :

Manfaat media pengajaran dalam proses belajar siswa antara lain : (1) Pengajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar, (2) Bahan pengajaran akan lebih jelas maknanya sehingga akan lebih dipahami oleh para siswa dan memungkinkan siswa menguasai tujuan pengajaran lebih baik, (3) Metode mengajar akan lebih bervariasi, (4) Siswa lebih banyak melakukan kegiatan belajar sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan dan lain-lain.

Seiring dengan perkembangan jaman dan semakin pesatnya perkembangan teknologi sekarang ini, maka diperlukan suatu proses pembelajaran yang bisa mengikuti perkembangan tersebut. Hal ini sejalan dengan yang tertulis pada buku Panduan Penyusunan KTSP Jenjang Dasar dan Menengah (BSNP, 2006) sebagai berikut :

Pendidikan harus terus menerus melakukan adaptasi dan penyesuaian perkembangan IPTEK sehingga tetap relevan dan kontekstual dengan perubahan. Oleh karena itu, kurikulum harus dikembangkan secara berkala dan berkesinambungan sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni

Salah satu perkembangan teknologi yang saat ini banyak dinikmati masyarakat adalah komputer, manfaat komputer telah dirasakan oleh berbagai macam kalangan. Misalnya dalam lingkup pendidikan, pemanfaatan komputer sudah berkembang tidak hanya sebagai alat yang hanya dipergunakan untuk urusan keadministrasian saja, tetapi juga bisa digunakan sebagai salah satu media pembelajaran.

Program komputer yang dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran matematika yaitu program aplikasi pengelola angka. Salah satu program aplikasi untuk mengelola angka adalah Ms-Excel. Program Ms-Excel memiliki kelebihan dalam pengolahan data angka, yaitu

- A. Kemampuan membuat grafik
- B. Kemampuan mengolah data base
- C. Kemampuan mengolah statistika
- D. Kemampuan mengolah rumus dan fungsi

(<http://microsoftoffice-2007.blogspot.com>)

Berdasarkan modul yang telah didistribusikan oleh Kemendiknas dan Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Matematika (P4TK Matematika), program aplikasi Ms-Excel dapat dipergunakan sebagai media pembelajaran pada pokok bahasan bilangan, program ini juga dapat dipergunakan sebagai media pembelajaran pada pokok bahasan operasi hitung bilangan bulat yang dipelajari peserta didik kelas IV SD. Pada pokok bahasan ini peserta didik akan belajar tentang penjumlahan, pengurangan, pembagian dan perkalian beserta sifat operasi hitungnya. Menurut Bapak Hamdun selaku guru matematika kelas IV MI Al Falah Sembayat mengatakan

“... salah satu permasalahan disini adalah peserta didik sering merasa jenuh dalam belajar matematika, hal tersebut berdampak pada hasil belajar mereka, mungkin karena cara

pengajarannya masih menggunakan metode konvensional, jadi peserta didik memerlukan suasana belajar yang lain, yang bisa membuat mereka semangat dan mampu memahami konsep matematika dengan baik” (wawancara, 15 Januari 2014)

Oleh karena itu, dengan menggunakan media komputer yang memanfaatkan program *Ms-Excel* sebagai media pembelajaran pada pokok bahasan operasi bilangan bulat, diharapkan dapat merangsang minat peserta didik dalam belajar matematika sehingga bisa mempengaruhi hasil belajar matematika peserta didik.

Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul “**Pengaruh Minat Penggunaan Media Komputer Terhadap Hasil Belajar Matematika pada Pokok Bahasan Operasi Hitung Bilangan Bulat Peserta Didik di kelas IV MI Al Falah Sembayat**”

1.2 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah minat peserta didik terhadap media komputer program ms-excel dalam pembelajaran matematika ?
2. Apakah ada pengaruh minat penggunaan media komputer program ms-excel terhadap hasil belajar matematika pada pokok bahasan operasi hitung bilangan bulat peserta didik di kelas IV MI Al Falah Sembayat ?

1.3 TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mendeskripsikan bagaimana minat peserta didik terhadap media komputer program ms-excel dalam pembelajaran matematika.
2. Untuk mendeskripsikan apakah minat penggunaan media komputer program ms-excel berpengaruh terhadap hasil belajar matematika pada pokok bahasan operasi hitung bilangan bulat peserta didik di kelas IV MI Al Falah Sembayat.

1.4 MANFAAT PENELITIAN

Hasil penelitian ini diharapkan memberi manfaat sebagai berikut :

a. Bagi peserta didik

Penelitian ini memberi manfaat bagi peserta didik agar dapat menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan operasi hitung bilangan bulat.

b. Bagi guru

Penelitian ini dapat memberikan rasa percaya diri dan bisa menambah semangat guru untuk berinovasi dalam proses pembelajaran.

c. Bagi sekolah

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan kajian bagi sekolah untuk selalu mengadakan pembaharuan dan memanfaatkan fasilitas sekolah yang ada untuk dipergunakan sebagai penunjang kegiatan belajar.

d. Bagi peneliti

Dapat dijadikan sebagai tambahan pengetahuan tentang penggunaan media pembelajaran yang sesuai untuk digunakan dalam proses pembelajaran matematika.

1.5 DEFINISI OPERASIONAL, ASUMSI dan BATASAN MASALAH

1.5.1 Definisi operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman atau salah pengertian dari judul penelitian, peneliti mendefinisikan beberapa hal sebagai berikut:

- A. Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang atau benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang
- B. Minat adalah ketertarikan peserta didik terhadap penggunaan media komputer, dimana skor minat diperoleh dari pemberian angket kepada peserta didik.
- C. Komputer adalah alat hitung elektronik yang dapat menerima, menyimpan, mengolah, menampilkan proses secara visual, dan menyajikan data, serta bekerja dibawah kendali program yang tersimpan di dalamnya.

- D. Microsoft Excel yang disingkat dengan Ms-Excel adalah sebuah program aplikasi lembar kerja pengolah angka yang dibuat dan didistribusikan oleh Microsoft Corporation untuk sistem operasi Microsoft Windows.
- E. Hasil belajar adalah hasil usaha kegiatan belajar yang dinyatakan dalam bentuk nilai yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh peserta didik dalam periode tertentu.
- F. Operasi bilangan bulat dalam penelitian ini meliputi operasi penjumlahan, pengurangan serta operasi penjumlahan dan pengurangan.

1.5.2 Asumsi

1. Tes yang digunakan valid, karena dalam pengembangan soal tes, dikonsultasikan dengan dosen pembimbing dan guru bidang studi matematika kelas IV MI Al Falah Sembayat.
2. Setiap peserta didik mengerjakan soal tes sendiri-sendiri tanpa bantuan orang lain sehingga hasil tes dapat menunjukkan kemampuan peserta didik yang sebenarnya.

1.5.3 Batasan masalah

Untuk menghindari luasnya pembahasan dalam penelitian ini, penulis memberikan batasan yaitu :

1. Media yang digunakan dalam penelitian ini adalah komputer dengan menggunakan program aplikasi Microsoft Excel untuk selanjutnya disebut Ms-Excel
2. Materi pembahasan dan kemampuan matematika yang diteliti adalah memecahkan masalah yang berkaitan dengan operasi hitung bilangan bulat yang meliputi operasi penjumlahan, pengurangan serta operasi penjumlahan dan pengurangan.
3. Subjek penelitian yang dimaksud adalah peserta didik kelas IV MI Al Falah Sembayat semester genap tahun pelajaran 2013/2014.